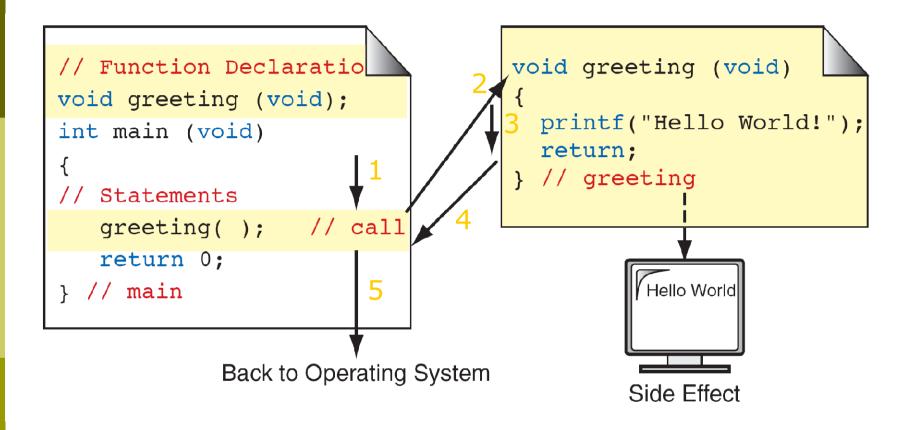
Algoritma & Pemrograman #8

by antonius rachmat c, s.kom, m.cs

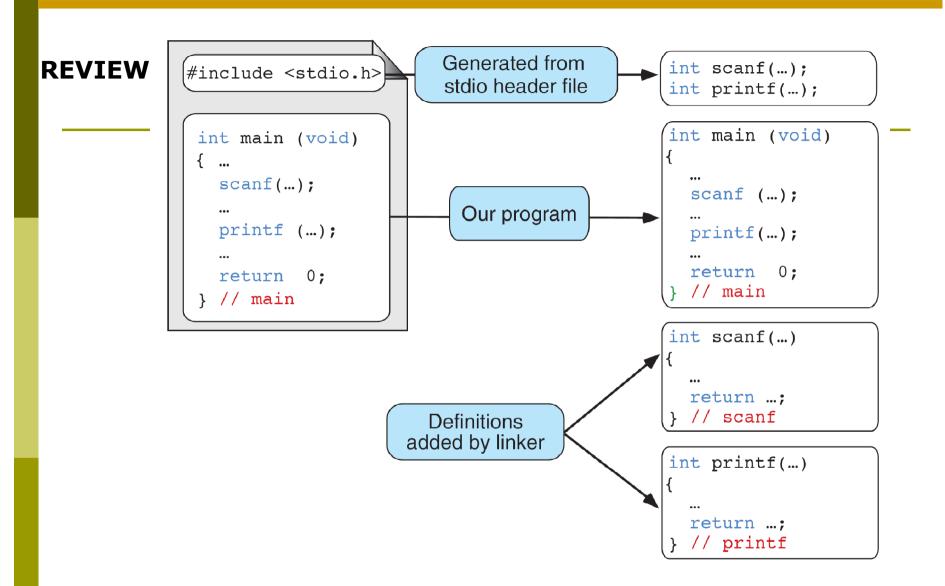
Review Fungsi Minggu lalu

- Deklarasi dan Definisi fungsi
- Standard Library Function
- Void dan Non-void dan Parameternya

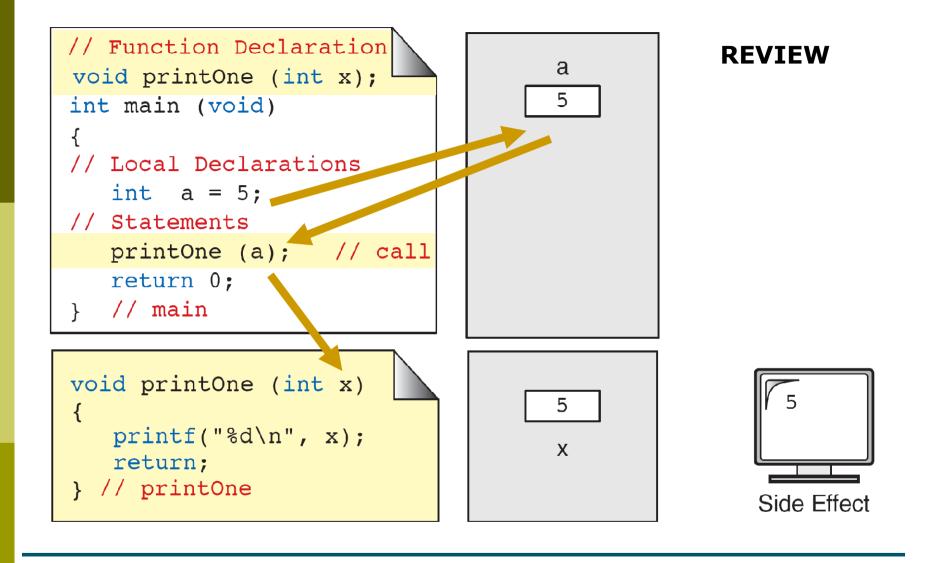
REVIEW



Declaring, Calling, and Defining Functions



Library Functions and the Linker



void Function with Parameters

REVIEW

```
// Function Declaration
int getQuantity (void);

int main (void)
{
// Local Declarations
   int amt;

// Statements
   amt = getQuantity ();
   ...
   return 0;
} // main
```

```
int getQuantity (void)
{
// Local Declarations
  int qty;

// Statements
  printf("Enter Quantity");
  scanf ("%d", &qty);
  return qty;
} // getQuantity
```

Non-void Function without Parameters

REVIEW

```
// Function Declaration
int sqr (int x);
                                                Returned
int main (void)
                                                stored here
// Local Declarations
   int a;
   int b;
                                                 а
// Statements
   scanf("%d", &a);
 \rightarrow b = sqr (a);
   printf("%d squared: %d\n", a, b);
   return 0;
  // main
int sqr (int x)
 / Statements
                                                 Χ
  return (x * x);
   // sqr
```

Calling a Function That Returns a Value

Scope Variable

- Sebuah variabel di dalam sebuah fungsi memiliki jangkauan tertentu.
- Skop variabel terdiri dari:
 - Variabel lokal
 - Variabel global
 - Variabel statis

Variabel lokal

- Variabel yang hanya dikenal di daerah yang lokal saja, misalnya di dalam sebuah fungsi/prosedur **tertentu saja** dan tidak dikenal di daerah lainnya.
- Harus dideklarasikan di dalam blok yang bersangkutan
- Variabel lokal diciptakan ketika fungsi dipanggil dan akan dihapus dari memori bila eksekusi terhadap fungsi selesai.
- Dalam C, tidak ada inisialisasi otomatis

```
Two values received
   from calling function
double average (int x,int y)
                                         parameter variables
                                              X
   double sum;
   sum = x + y;
                                         local variable
   return (sum / 2);
                                           sum
  // average
                One value returned
                 to calling function
```

Function Local Variables

Variabel lokal (2)

Contoh-05a. #include<stdio.h> void CETAK(); DEKLARASI fungsi void main() tipe: void karena tak ada nilai CETAK(); yang dikirim ke fungsi utama main() void CETAK() int A,B,T; CETAK ini, merupakan Fungsi subprogram tersendiri yang dapat membuat A=5; B=2;T = A+B;variabel sendiri Semua variabel yang dibuat sendiri disini, variabel tersebut disebut bersifat printf("%d", T); LOKAL, yang artinya hanya berlaku dalam fungsi ini saja. Tidak berlaku di fungsi utama main(), atau dalam fungsi yang lainnya. Tercetak: 7

Variabel lokal (3)

```
#include <stdio.h>
void CETAK();
void main(){
     int A,B,T;
    A=5; B=2;
    T=A+B;
    CETAK();
void CETAK(){
    printf("%d",T); //terjadi error, T tidak dikenal
```

Variabel Lokal (4)

```
#include <stdio.h>
#include <comio.h>
int TAMBAH(int A, int B);
int main(){
     int hasil:
     hasil = TAMBAH(2,3);
     printf("Hasil = %d", hasil);
     getch();
int TAMBAH(int A, int B) {
     int C;
     C = A + B;
          float C;
          C = 100;
     return(C);
}
```

Hasilnya: 5

Mengapa tidak bernilai 100? Hal ini karena variabel C di deklarasikan di dalam blok sendiri sehingga dianggap berbeda dengan variabel C yang berisi nilai 5

Variabel Global

- Variabel yang dikenal diseluruh daerah di dalam program, di dalam dan luar fungsi.
- Dideklarasikan di luar suatu blok statemen atau di luar fungsi-fungsi yang menggunakannya.
- Variabel global dapat dideklarasikan kembali di dalam fungsi. (redeclare)
 - dan yang digunakan adalah variabel lokalnya
- Kerugian penggunaan variabel global:
 - Memboroskan memori komputer karena komputer masih menyimpan nilainya walaupun sudah tidak diperlukan lagi.
 - Mudah terjadi kesalahan program karena satu perubahan dapat menyebabkan perubahan menyeluruh pada program.
 - Pembuatan fungsi lebih sulit, karena harus diketahui variable global apa saja yang digunakan.
 - Pendeteksian kesalahan program lebih sulit dilakukan.

Contoh

```
#include <stdio.h>
#include <conio.h>
int d=3,e=1;
void coba lokal(int a,int b){
      int c = 0:
      int d = 10:
      int e;
      e = (a+b) * (c+d);
      printf("lokal a = %d\n",a);
      printf("lokal b = %d\n",b);
      printf("lokal c = %d\n",c);
      printf("lokal d = %d\n",d);
      printf("lokal e = dn",e);
}
int main() {
      int a=2;
      int b;
      b = 4;
      int c=0;
      printf("main a = dn',a);
      printf("main b = dn',b);
      coba lokal(a,b);
      printf("main c = dn",c;
      printf("global d = %d\n",d);
      printf("global e = %d\n",e);
      getch();
}
```

```
global a = 2
global b = 4
lokal a = 2
lokal b = 4
lokal c = 0
lokal d = 10
lokal d = 10
lokal e = 60
main c = 0
global d = 3
global e = 1
```

Contoh

```
#include <stdio.h>
#include <conio.h>
int c = 4;
int m = 3;
void lokal(){
      int a = 5;
      int b = a + 2;
      printf("lokal a = %d\n",a);
      printf("lokal b = dn',b);
      //karena tidak ada c, maka ambil global
      printf("global c = %d\n",c);
int main() {
      int a = 1;
      int b = 2;
      int c = 3;
      lokal();
      printf("main a = dn', a;
      printf("main b = dn',b);
      //walaupun global c ada tapi c yang digunakan yang
di main
```

```
lokal a = 5
lokal b = 7
global c = 4
main a = 1
main b = 2
main c = 3
global m = 3
```

Variabel statis

```
#include <stdio.h>
#include <comio.h>
void coba static(int a) {
     static int b=3;
     int c=1;
     printf("b awal : %d\n",b);
     b += a;
     printf("b akhir: %d\n",b);
     printf("c awal : %d\n",c);
     c += a:
    printf("c akhir : %d\n",c);
1
int main() {
    int a=2;
    coba static(a);
    a=3;
    coba static(a);
   getch();
ŀ
```

```
b awal: 3
b akhir: 5
c awal: 1
c akhir: 3
b awal: 5
b akhir: 8
c awal: 1
c akhir: 4
```

Variabel statis (2)

- Jika variabel statis bersifat lokal, maka hanya dikenal dalam fungsi tersebut saja.
- Jika variabel statis bersifat global, maka dikenal di seluruh program
- Inisialasisai hanya dilakukan sekali, yaitu pada saat fungsi dipanggil pertama kali.
- Adalah variabel yang memiliki nilai tetap, artinya nilai dari variabel tersebut akan tetap diingat oleh program, sehingga dapat digunakan untuk menyimpan state nilai pada saat pemanggilan fungsi berikutnya.
- Nilai variabel statis akan memiliki nilai sesuai dengan nilai terakhirnya.

```
/* This is a sample to demonstrate scope. The techniques
  used in this program should never be used in practice.
#include <stdio.h>
                                       Global area
int fun (int a, int b);
 int main (void)
                                       main's area
         a;
   int
   int b:
   float y;
      // Beginning of nested block
       float a = y / 2;
       float y;
                                      Nested block
        float z:
                                           area
        z = a * b;
         // End of nested block
 } // End of main
int fun (int i, int j)
   int a;
                                       fun's area
```

Note

Variables are in scope from declaration until the end of their block.

Scope for Global and Block Areas

int y;

// fun

```
int A,B;
void main()
      /* blok main */
      float C;
      ₹.
           /* blok statemen 1 */
           int D;
      3-
3
// variabel E bersifat global untuk blok bawahnya
double E;
 double Fungsi(void) {
      double F;
int Fungsi2(void){
      char G;
      /* blok stetement 2 */
            int H:
      /* blok statement 3 */
            int I;
```

Program	х	f1	y1	У	х	b	У	Z
#include <stdio.h></stdio.h>								
int x;								
float func_1(int f1){				i				
int y1;								
3								
char y;								
int func_2(){						ł		
int x;								
] 3						1		
int func_3(){								
{ 							ł	
int b;								
3								
3							-	
*								
<pre>void main(){</pre>								
char y;								
int z;								
3								

Argumen Fungsi

- Sebuah fungsi bisa memiliki argumen-argumen yang bersifat opsional.
- Argumen-argumen tersebut berfungsi sebagai parameter inputan yang berupa variabel-variabel bagi fungsi tersebut (bersifat lokal).
- Argumen harus bertipe data tertentu.
- □ Terdapat 2 jenis parameter:
 - Parameter formal: parameter yang ditulis pada deklarasi fungsi.
 - Parameter aktual: parameter yang diinputkan dalam program pemanggil fungsi tersebut.
 - Dapat berupa variabel atau langsung berupa nilai tertentu sesuai dengan tipe data yang dideklarasikan untuk masingmasing parameter fungsi

Parameter formal dan aktual

```
#include <stdio.h>
int JUMLAH(int X, int Y);
                                             X, Y disebut parameter formal
void main(){
      int A,B,T;
                                    Variabel A,B,C lokal dalam main
      A=5; B=2;
      T = JUMLAH(A,B);
                                     A dan B disebut parameter aktual
      printf("%d",T);
}
                                             X, Y disebut parameter formal
int JUMLAH(int X, int Y) {
      int H;
                                  Variabel X,Y lokal dalam JUMLAH
      H = X + Y;
      return(H);
```

Pengiriman parameter

- Komunikasi antar fungsi dilakukan dengan saling bertukar data
- Hasil dari suatu fungsi dapat diperoleh dari
 - hasil baliknya (return),
 - dengan menggunakan variabel Global,
 - hasil proses dari suatu fungsi dapat diperoleh, karena variabel yang dipakai dalam fungsi bersifat global.
 - hasil dapat juga diperoleh dari parameter aktual yang dikirimkan ke parameter formal, karena parameter formal seolah-olah akan mengirimkan kembali nilai hasil proses dalam fungsi. (disebut by reference)

Pengiriman Parameter

- Pengiriman secara nilai (by value)
 - Secara default pengiriman parameter di dalam C adalah by value
 - Pengubahan nilai di dalam fungsi tidak bisa mengubah nilai di luar fungsi
- □ Pengiriman secara acuan (**by reference**)
 - Berhubungan dengan Pointer
 - Dibahas detail di Struktur data

By Value

- Yang dikirimkan ke fungsi adalah nilainya, bukan alamat memori letak dari datanya
- Fungsi yang menerima kiriman nilai ini akan menyimpannya di alamat terpisah dari nilai aslinya yang digunakan oleh program yang memanggil fungsi tersebut
- Karena itulah pengubahan nilai di dalam fungsi tidak akan berpengaruh pada nilai asli di program yang memanggil fungsi walaupun keduanya menggunakan nama variabel yang sama
- Pengiriman by value adalah pengiriman searah, dari program pemanggil fungsi ke fungsi yang dipanggilnya
- Pengiriman by value dapat dilakukan untuk suatu statement, tidak hanya untuk suatu variabel, value, array atau konstanta saja.

By Value (2)

```
#include <stdio.h>
#include <comio.h>
int a=4;
void getAGlobal(){
     printf("A Global adalah %d alamatnya %p\n",a,&a);
}
void fungsi by value(int a) {
     a = a \times 3;
     printf("A by value adalah = %d alamatnya adalah %p\n",a,&a);
}
                                               Pengiriman
                                               satu arah
void main(){
     int a = 5;
     qetAGlobal();
     printf("A main adalah = %d alamatnya adalah %p\n'",a,&a);
     fungsi by value(a);
     printf("A main setelah fungsi dipanggil adalah = %d
alamatnya adalah %p\n",a,&a);
     getch();
```

By Value (3)

Hasil:

```
A Global adalah 4 alamatnya 00402000
A main adalah = 5 alamatnya adalah 0022FF44
A by value adalah = 15 alamatnya adalah 0022FF20
A main setelah fungsi dipanggil adalah = 5 alamatnya adalah 0022FF44
```

Memory:

a di *global* nilai **4** alamat **0040200** a di *main* nilai 5 alamat 0022FF44 a di
fungsi_by_value
nilai 15
alamat
0022FF20

a di main after function nilai 5 alamat 0022FF44

By Value (4)

```
void fungsi by value(int a){
     a = a \times 3;
     printf("A by value adalah = %d alamatnya adalah %pn,a,&a);
void main(){
     int a = 5;
     getAGlobal();
     printf("A main adalah = %d alamatnya adalah %p\n",a);
     fungsi by value(5*a+1);
                                       Statement
     getch();
```

Contoh by value

```
Lokal A = 7.000000, alamat A = 0022FF10
Lokal B = 8.333333
Lokal C = a
Main A = 25.000000, alamat A = 0022FF44
Main A/3 = 8.333333
Main C = a
```

```
#include <stdio.h>
#include <conio.h>
void Secara Nilai(float a,float b,char c){
     float *Alamat A;
     Alamat A = &a:
     a = 7;
     printf("Lokal A = %f, alamat A = %p\n",a,Alamat A);
     printf("Lokal B = fn",b);
     printf("Lokal C = %c\n",c);
}
void main(){
     float a=25,*Alamat A;
     char c = 'a';
     Alamat A = &a;
     Secara Nilai(a,a/3,c);
     printf("Main A = %f, alamat A = %p\n", a, Alamat A);
     printf("Main A/3 = %f\n", (a/3));
     printf("Main C = %c\n",c);
     getch();
}
```

Penjelasan

- Parameter aktual yang dikirimkan adalah datanya, yaitu Secara_Nilai(a,a/3,c)
- Alamat nilai a pada main dan a pada fungsi Secara_Nilai berbeda, yaitu 2447:2456 dan 2447:2466
- Perubahan nilai a dalam fungsi Secara_Nilai menjadi 7 tidak mengubah nilai a pada main yaitu tetap 25
- Pengirimannya satu arah

Secara_Nilai(a,a/3,c)

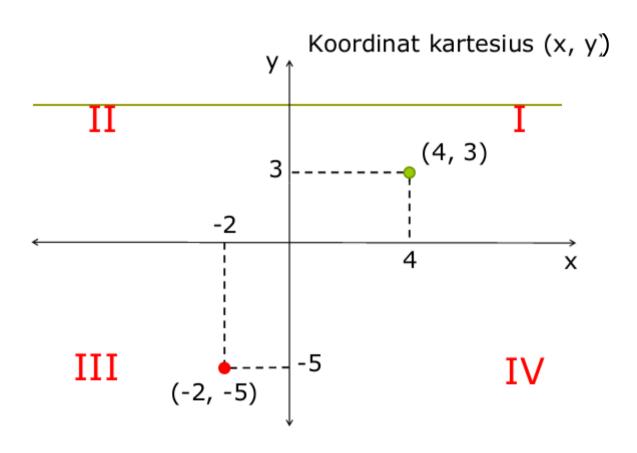
Secara Nilai(float a,float b,char c)

Pengiriman parameter dapat berupa ungkapan (statement) yaitu a/3

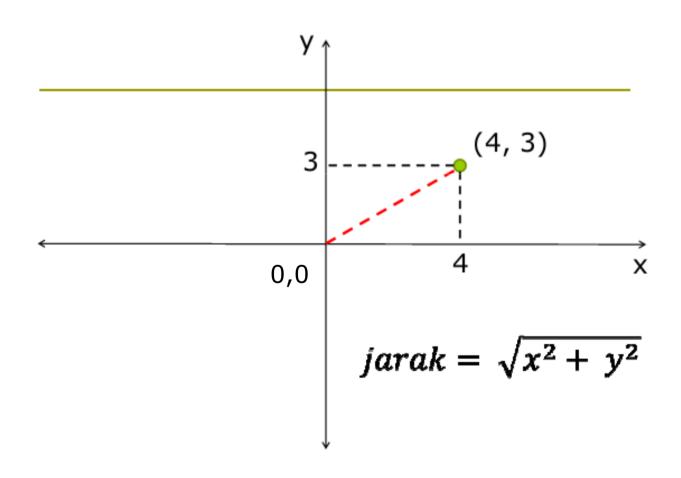
Latihan

- Buatlah fungsi untuk:
 - Menentukan kuadran suatu titik
 - Menentukan jarak suatu titik dengan titik pusat (0,0)
 - Pencerminan sebuah titik terhadap sumbu x, sumbu y
 - Pencerminan terhadap garis Y=X -> R(b,a)
 - Pencerminan terhadap garis X=h -> R(2h-a,b)
 - Pencerminan terhadap garis Y=k -> R(a,2k-b)

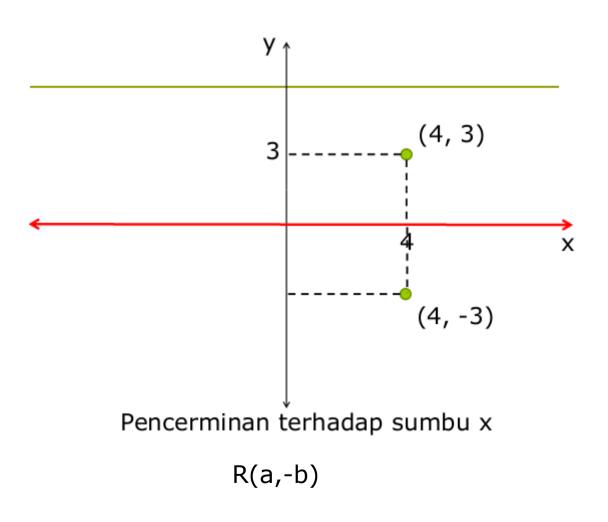
Kuadran



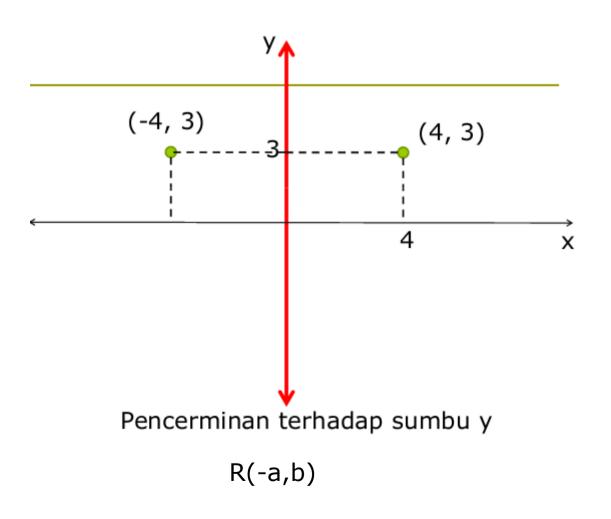
Jarak titik dengan 0,0



Perncerminan terhadap sumbu X



Pencerminan terhadap sumbu Y



NEXT

□ Array (1 Dimensi)